DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE SISWA SDLB C WIYATA DHARMA 2 SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

Novita Salma Khairunnisa

NIM. 16250008

Pembimbing:

Dr. Arif Maftuhin, M. Ag., MAIS

NIP. 19740202 200112 1 002

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-667/Un.02/DD/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE SISWA SDLB C WIYATA DHARMA 2 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVITA SALMA KHAIRUNNISA
Nomor Induk Mahasiswa : 16250008
Telah diujikan pada : Selasa, 13 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 607cf07302628

Penguji II

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 607a56cb70f50

Penguji III

Khotibul Umam, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60790fb857680

Yogyakarta, 13 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 607d0215942f5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Novita Salma Khairunnisa
NIM : 16250008
Judul Skripsi : *Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Tugas Online Siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 Februari 2021

Pembimbing

Dr. Arif Maftuhin, M. Ag., MAIS
NIP 197402022001121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Siti Solechah, S.Sos.I. M.Si
NIP 198305192009122002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Novita Salma Khairunnisa
NIM	: 16250008
Program Studi	: Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesunguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: *Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Pembelajaran Online Siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Februari 2021

Pembuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

164AFAJX106833553

Novita Salma Khairunnisa

NIM. 16250008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini, adalah mahasiswi UIN Sunan Kalijaga:

Nama	: Novita Salma Khairunnisa
NIM	: 16250008
Program Studi	: Ilmu Kesejahteraan sosial
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa photo yang akan dicantumkan dalam ijazah dan transkrip nilai adalah photo berjilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila terjadi kekeliruan terhadap ijazah dan transkrip nilai, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Februari 2021

Pembuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

E710FAJX109313750

Novita Salma Khairunnisa

NIM. 16250008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Yang paling penting bukan hanya bagaimana kita memulainya, tapi bagaimana kita menyelesaikannya.

(Merry Riana)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Tugas Online Siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman". Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan untuk umatnya.

Penulis menyadari bahwa selama penyelesian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. Arif Maftuhin, M. Ag., MAIS. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan nasehat maupun saran, serta kesabaran dalam membimbing proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Andayani, SIP, MSW. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Bapak Anang Sumarji dan Ibu Sri Hartatik, Orangtua yang telah mencurahkan kasih sayang, memberikan doa tiada henti, semangat, dukungan serta motivasi. Anita Salma Sabila dan Rizky Saputra, kakak adik peneliti yang selalu mau direpotkan dan selalu membantu dalam segala hal.
8. Kepala Sekolah SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Guru dan Staff SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman yang telah membantu dalam kelancaran penelitian.
10. Setri Asriningati, sahabat satu frekuensi sejak masih sekolah sampai saat ini. Terimakasih sudah menjadi sahabat dan jembatan arti dalam segala hal, suka maupun duka yang sudah kuanggap seperti kakak perempuanku.
11. Ayuni Dwi Widiyanti, Anita Salma Sabila, Nungki Mart Sitawati, Ika Febriana Putri, Ratih Nurmasita Devi, Ely Miftakhul Jannah, sahabat-sahabatku yang selalu menghibur dan menjadi tempat berkeluh kesah.
12. Nanda Khairani, Rinta Nasyanti, dan Nur Fitriyani. Terimakasih selalu memberikan semangat dan dukungan selama penulisan skripsi.
13. Teman-teman Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2016 yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Atas bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan oleh berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Harapannya, skripsi ini tetap bisa bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 11 Februari 2021

Peneliti,

Novita Salma Khairunnisa
NIM. 16250008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Tugas Online Siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman

Novita Salma Khairunnisa

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dukungan sosial orangtua terhadap tugas *online* siswa tunagrahita di SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman. Semenjak diberlakukannya pembelajaran secara *online* terkait adanya pandemic covid, keterlibatan dan peran orangtua sangatlah dibutuhkan, karena orangtua adalah orang terdekat yang bertanggungjawab terhadap kebutuhan serta pendidikan anak. Dan penting adanya dukungan orangtua kepada anak, terutama anak berkebutuhan khusus salah satunya adalah tunagrahita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua kepada anak selama pembelajaran *online* yaitu meliputi dukungan sosial emosional, dukungan sosial instrumental, dukungan sosial penghargaan dan dukungan sosial informatif. Dengan adanya dukungan sosial ini anak menjadi merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai.

Kata kunci: Dukungan Sosial Orangtua, Pembelajaran Tunagrahita, dan Pembelajaran Online.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
MOTTO vii
KATA PENGANTAR ix
ABSTRAK xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Kajian Pustaka 7
F. Kerangka Teori 11
G. Metode Penelitian 22
H. Sistematika Pembahasan 30
BAB II SDLB C WIYATA DHARMA 2 SLEMAN
A. SDLB C Wiyata Dharma Sleman 31
B. Profil Siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman 38
C. Pembelajaran Di SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman 42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Fasilitas Pembelajaran Online 44

BAB III DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA TERHADAP TUGAS ONLINE SISWA SDLB C WIYATA DHARMA 2 SLEMAN

A. Dukungan Sosial Emosional 47

B. Dukungan Sosial Instrumental 52

C. Dukungan Sosial Penghargaan 60

D. Dukungan Sosial Informatif 66

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN 74

B. SARAN 75

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN 80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 HASIL TES IQ SISWA 35

GAMBAR 3.1 TUGAS ONLINE SISWA SDLB.....56

GAMBAR 3.2 LEMBAR KERJA SISWA PEMBELAJARAN JARAK JAUH 57

GAMBAR 3.3 INFORMASI TUGAS ONLINE 68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 DAFTAR SISWA SDLB C WIYATA DHARMA 2 SLEMAN 38

TABEL 2.2 DAFTAR SISWA SDLB C WIYATA DHARMA 2 SLEMAN YANG TINGGAL DI RUMAH 40

TABEL 2.3 DAFTAR PEKERJAAN ORANGTUA SISWA SDLB C WIYATA DHARMA 2 SLEMAN 42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuhan menciptakan manusia dengan kelebihan dan fungsinya masing-masing untuk menjalani kehidupan serta melakukan aktivitas. Namun, terdapat beberapa manusia yang memiliki kekurangan atau kurang beruntung, yaitu penyandang disabilitas. Difabel adalah istilah untuk menggantikan label penderita cacat, anak luar biasa dan penyandang kelainan.[1] Difabel merupakan suatu keterbatasan yang dimiliki seseorang dikarenakan suatu kecelakaan atau bawaan dari lahir, yang mengakibatkan seseorang memiliki keterbatasan dalam hal fisik mamupun mental. Menurut UU RI Nomor 8 tahun 2016, penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.[2]

Menurut data penyandang masalah kesejahteraan sosial dan sarana kesejahteraan sosial di DIY pada tahun 2019 terdapat 27.129,00 orang difabel diantaranya yaitu tunanetra, tunadaksa, tunagrahita, tunarungu-wicara, mental dan

[1] Arif Maftuhin, "Mengikat Makna Diskriminasi: Penyandang Cacat, Difabel, dan Penyandang Disabilitas", *INKLUSI*, 3 (2016). hlm.144.

[2] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, Pasal 1 ayat (1).

ganda.[3] Salah satu jenis difabel yang menarik untuk dibahas adalah tunagrahita, karena menempati jumlah terbanyak setelah tunadaksa. Dan untuk jumlah tunagrahita di tahun 2019 terdapat 6.099,00 orang.[4]

Tunagrahita adalah sebutan untuk anak yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata. Pada umumnya disertai hambatan penyesuaian diri dengan lingkungan sekitarnya.[5] Dalam kehidupannya, anak tunagrahita memiliki hambatan dalam perkembangan kognitif dan hambatan dalam perilaku adaptif. Anak tunagrahita memiliki beberapa karakteristik seperti lamban belajar sesuatu yang baru, kemampuan berbicara kurang serta sulit dipahami, tingkah laku berbeda tidak seperti pada umumnya atau cenderung memiliki sifat seperti anak-anak.[6] Menurut AAMD (*American Association on Mental Deficiency)* anak tunagrahita mempunyai IQ dibawah 70.[7] Oleh karena itu, anak tunagrahita kurang bisa dalam mengikuti program sekolah umum, namun masih memiliki kemampuan yang bisa dikembangkan lewat pendidikan, seperti membaca, menulis, mengeja, berhitung, menyesuaikan diri supaya tidak menggantungkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3]*Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Sarana Kesejahteraan Sosial*, http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/105-penyandang-masalah-kesejahteraan-sosial-dan-sarana-kesejahteraan-sosial?id_skpd=5, diakses pada tanggal 10 Juni 2020

[4] *Ibid.*

[5] Nunung Apriyanto, *Seluk-Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya* (Jogjakarta: Javalitera, 2012). hlm.21.

[6] Kemis, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita* (Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media, 2013). hlm.18.

[7] Moh Amin, *Ortopedagogik Anak Tunagrahita* (Bandung: Depdikbud, 2005). hlm.22.

diri pada orang lain, dan keterampilan sederhana.[8] Untuk mengembangkan potensi pada anak tunagrahita maka perlu layanan pendidikan khusus.[9]

Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 2 berbunyi "Warga negara yang memiliki kelainan fisik dan emosional, mental dan intelektual atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus".[10] Pendidikan khusus untuk anak tunagrahita yaitu Sekolah Luar Biasa (SLB), dan salah satunya adalah SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman. Tingkat pendidikan yang diselenggarakan sekolah tersebut adalah Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Disekolah tersebut anak tunagrahita diarahkan dan difokuskan pada pengembangan sikap serta kemampuan kepribadian, bakat, kemampuan fisik, mental dan keterampilan sesuai dengan potensi yang dimiliki.[11] Namun, semenjak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat edaran pada tanggal 24 Maret 2020 yang mengatur tentang pelaksanaan pendidikan di masa darurat penyebaran coronavirus dan kebijakan "belajar dari rumah", maka sekolah mulai memberikan pembelajaran secara *daring* atauonline.[12]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Mohammad Efendi, *Psikopedagogik Anak Berkelainan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). hlm.90.

[9] Euis Nani Mulyanti, "PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN KHUSUS Pengembangan Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus Menghadapi Globalisasi Pendidikan Abad 21", dalam *Pengembangan Program Bimbingan Kecerdasan Emosional Anak Tunagrahita* (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2015). hlm.53.

[10] Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 5 ayat 2.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.cet,4.2011. hlm.10.

[11] Wawancara dengan Kepala Sekolah SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman.

[12] *Ibid.*

Pembelajaran *daring* dalam lingkungan masyarakat dan akademik disebut pembelajaran online atau sangat umum di ketahui yaitu pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran *daring* adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan sehingga tidak dilakukan dengan cara bertatap muka langsung atau *face to face*.[13] Pembelajaran *daring* adalah kegiatan belajar yang dilakukan di rumah sebagai penganti pembelajaran tatap muka di sekolah.[14] Dengan adanya pembelajaran yang dilakukan secara *daring*, peran orang tua dalam melakukan pendampingan merupakan kunci sukses penyampaian materi belajar pada siswa tunagrahita selama pembelajar di rumah.[15] Karena pada proses pembelajaran, anak tunagrahita seringkali mengalami hambatan, bukan hanya sulit ketika berkomunikasi namun juga kesulitan saat mengerjakan tugas akademik, kemampuan dalam hal mengingat serta perhatian anak tunagrahita yang lemah menyebabkan kurang mampu untuk memperhatikan suatu hal dengan serius dan lama.[16] Komponen penting dalam pendidikan anak adalah peran dari orangtua dan menjadi pihak utama yang memberikan dukungan sosial. [17]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020). hlm.2.

[14] Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh : Konsep, Masalah dan Solusi* (Jawa Barat: CV Adanu Abitama, 2021). hlm.1.

[15] Rini Kustiani, "Kendala Siswa Berkebutuhan Khusus Saat Belajar dari Rumah", *Tempo* (17 April 2020), https://difabel.tempo.co/read/1332500/kendala-siswa-berkebutuhan-khusus-saat-belajar-dari-rumah, diakses pada 10 Juni 2020.

[16] Afnita Usti, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Bermain Pancing Angka Bagi Anak Tunagrahita Ringan", *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 2: 1 (2013), http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/976, diakses pada 10 Juni 2020.

[17] Niken Widanarti dan Aisah Indati, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Self Efficacy Pada Remaja Di Smu Negeri 9 YOGYAKARTA", *Jurnal Psikologi UGM*, 29: 2 (Universitas Gadjah Mada, 2002), https://www.neliti.com/publications/130135/hubungan-antara-dukungan-sosial-keluarga-dengan-self-efficacy-pada-remaja-di-smu, diakses pada 10 Juni 2020. hlm.114.

Dukungan sosial yaitu keberadaan orang lain yang bisa diandalkan untuk memberikan bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan bagi individu yang bersangkutan.[18] Orangtua sebagai pihak utama yang memberikan dukungan sosial pada anak sehingga anak merasa dicintai, dihargai dan diperhatikan. Dengan adanya komunikasi maupun hubungan yang dekat antara orangtua dan anak dapat membantu anak memecahkan masalahnya terutama permasalahan dalam hal akademik.[19] Dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya berupa dukungan secara emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif.[20]

Dari gambaran yang telah disampaikan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang dukungan sosial sosial orangtua terhadap pembelajaran online siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang dapat ditulis dalam penelitian ini adalah bagaimana dukungan sosial orang tua terhadap pembelajaran online siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Meta Amelia Wisya Saputri dan Endang Sri Indrawati, "Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Depresi Pada Lanjut Usia yang Tinggal di Panti Wreda Wenig Wardoyo Jawa Tengah", *Jurnal Psikologi Undip*, 9: No.1 (2011), https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2910. hlm.69.

[19] Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012). hlm.61.

[20] Tarmidi dan Ade Riza Rahma Rambe, "Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self- Directed Learning pada Siswa SMA", *Jurnal Psikologi*, 37: 2 (2015), https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7733, diakses pada 10 Juni 2020. hlm.217.

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua terhadap pembelajaran online siswa tunagrahita di SLDB C Wiyata Dharma 2 Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh setelah melakukan penelitian yaitu terdapat manfaat secara teoristis dan manfaat secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan dukungan orangtua terhadap anak berkebutuhan khusus selama diberlakukannya pembelajaran online sesuai dengan teori dukungan sosial.

2. Secara Praktis

a) Bagi orangtua

Untuk mengetahui bahwa pentingn adanya dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua kepada anak, terutama anak yang memiliki kebutuhan khusus.

b) Bagi guru

Mengetahui bahwa motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas dapat dipengaruhi oleh dukungan sosial yang diberikan orangtua. Sehingga sangat perlu meningkatkan keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian yang membahas tentang dukungan sosial terhadap anak berkebutuhan khusus, yang dilakukan oleh Melani Aprianti, dkk., Anisza Eva Saputri, dkk., dan Khusna Al Fiatun Nikmah.

Dalam penelitian Melani Aprianti, dkk., menjelaskan tentang dukungan sosial yang berasal dari orangtua dan guru terhadap kemandirian anak autis. Dukungan tersebut berupa dukungan nyata (*tangible assistance*) dan dukungan emosional (*emosional support*).Upaya yang dilakukan orangtua dan guru untuk membentuk kemandirian anak autis diantaranya yaitu dalam aspek emosi, intelektual, sosial dan penyesuaian diri. Hal ini sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari anak autis sehingga kemandiriannya dapat berkembang secara baik.[21] Penelitian yang dilakukan Anisza Eva Saputri, dkk., menjelaskan dukungan sosial keluarga yang diberikan kepada disabilitas sensorik. Dukungan tersebut diantarannya yaitu dukungan informasi, emosional dan materi (instrumental). Hasil dari dukungan yang diberikan oleh keluarga memperkuat keberfungsian sosial difabel sensorik di lingkungannya sehingga menumbuhkan kepercayaan diri, merasa diterima, dihargai dan menjadi individu yang kuat untuk menghadapi kehidupan.[22] Selanjutnya Khusna Al Fiatun Nikmah melakukan penelitian mengenai dukungan sosial terhadap tunanetra. Dukungan ini berasal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Melani Aprianti, Aulia Kirana, dan Alita Randiyani, *"Dukungan Sosial Orangtua dan Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Autisme"*, Jurnal Psikologi Pendidikan, Vol 11: No 2 (2018), https://journal.untar.ac.id/index.php/provitae/article/view/2759.

[22] Anisza Eva Saputri, Santoso Tri Raharjo, dan Nurliana Cipta Apsari, *"Dukungan Sosial Keluarga dengan Disabilitas Sensorik",* FISIP Universitas Padjajaran, Vol 6, No: 1 (2019), http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/22783.

dari lingkungan sekitar, yaitu teman sebaya. Dukungan yang diberikan berdampak positif dalam keseharian tunanetra sebagai siswa seperti prestasi yang meningkat, berani mencoba hal baru dan lebih optimis ketika mengalami kesulitan.[23]

Ketiga penelitian di atas sama-sama membahas tentang dukungan sosial terhadap anak berkebutuhan khusus. Peneliti berfokus pada anak tunagrahita, sedangkan penelitian Melani Aprianti, dkk., meneliti tentang anak autis, Anisza Eva Saputri, dkk., terhadap disabilitas sensorik dan Khusna Al Fiatun Nikmah meneliti anak tunanetra.

Kedua, penelitian tentang pembelajaran siswa tunagrahita oleh Aan Senjaya, dkk, dan Ning Suryani dan Mumpuniarti. Aan Senjaya, dkk., membahas gaya atau metode pembelajaran berhitung anak tunagrahita. Pembelajaran tersebut dilakukan dan di sekolah. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan siswa tunagrahita dalam belajar berhitung lebih efektif dilakukan disekolah.[24] Ning Suryani dan Mumpuniarti yaitu tentang pembelajaran keterampilan holikultura siswa tunagrahita. Kegiatan tersebut dilakukan di sekolah untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif dalam mengembangkan keterampilan siswa tunagrahita.[25] Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Khusna Al Fiatun Nikmah, "*Dukungan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra di Yaketunis Yogyakarta"*, Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan (2018), http://jurnal.eprints.uad.ac.id/id/eprint/9240.

[24] Aan Senjaya, Sudirman, dan Putri Erly SW, *"Analisis Gaya Belajar Siswa Tunagrahita Ringan Materi Perkalian Di Sekolah dan Di Rumah"*, Pendidikan Matematika Universitas Wiralodra Indramayu, Vol 1 No 1: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang (2017), http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/matematika.

[25] Ning Suryani dan Mumpuniarti, "Kekuatan Kognitif Siswa Tunagrahita Ringan Terhadap Kegiatan Pembelajaran Keterampilan Budidaya Hortikultura", *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol 2 No 2 (2018), https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/view/5760.https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/view/5760.

dilakukan oleh peneliti, yaitu tentang siswa tunagrahita. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembelajaran tunagrahita. Peneliti membahas tentang pembelajaran *daring* atau online. Aan Senjaya, dkk dan Ning Suryani melakukan pembelajaran secara tatap muka.

Ketiga, penelitian tentang dukungan sosial orangtua terhadap anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) yang dilakukan oleh Puji Astuti, Wildatul Lubab, dkk., dan Eka Rahayu Dariani, dkk.,.

Puji Astuti menjelaskan penelitian mengenai dukungan orangtua terhadap kemandirian anak tunagrahita sedang di SDLB C Ruhui Rahayu Samarina. Dukungan yang diberikan yaitu dengan cara memberikan perhatian, bimbingan, kasih sayang, dan menasehati ketika anak melakukan kesalahan. Hal ini membuat anak menjadi nyaman, merasa diakui dan dapat meningkatkan perkembangan kemandirian anak selama di sekolah maupun di rumah.[26] Penelitian yang dilakukan oleh Wildatul Lubab, dkk., membahas dukungan sosial orangtua terhadap anak tunagrahita di SLB Muhammadiyah Kertosono. Dukungan yang berasal dari orangtua terhadap anaktunagrahita bertujuan untuk mengembangkan potensi anak. Bentuk dukungannya adalah dukungan emsoional (berusaha memahami keinginan dan maksud anak), dukungan instrumental (membantu keseharian anak), dukungan penghargaan (memberikan pujian ketika anak

[26] Puju Astuti, *Dukungan Orangtua dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita Sedang di Sekolah Dasar SLB C Ruhui Rahayu Samarinda* (2018), ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id, diakses pada 11 Juni 2020.

berhasil) dan dukungan informative (memberikan nasehat dan saran).[27] Dan Eka Rahayu, dkk., mengenai dukungan sosial oleh orangtua dalam membentuk perilaku *personal higine* pada siswa tunagrahita di Sekolah Luar Biasa C TPA Jember yang mengalami menstruasi. Penelitian ini menggunakan teori dukungan sosial yang terdiri dari dukungan emosional, informatif, penghargaan dan instrumental. Dalam memberikan dukungan, orangtua berkerjasama dengan guru agar dukungan yang diberikan menjadi maksimal sehingga anak tunagrahita bisa meningkatkan kemandirian.[28]

Ketiga Penelitian tesebut memiliki kesamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu tempat penelitian yang dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB). Puji Astuti melakukan penelitian di SDLB C Ruhui Rahayu Samarina. Wildatul Lubab, dkk., di SLB Muhammadiyah Kertosono. Dan Eka Rahayu, dkk., di SLB C TPA Jember. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman.

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui belum terdapat penelitian yang membahas dukungan sosial orangtua terhadap pembelajaran online siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Wildatul Lubab, Moch Muwaffiqillah, dan Imron Muzakki, *"Dukugan Sosial Orang Tua Pada Anak Tunagrahita di SLB Muhammadiyah Kertosono"*, Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science, 1: 1 (2017), https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/happiness/article/view/948, diakses pada 11 Juni 2020.

[28] Eka Rahayu Dariani, Erdi Istiaji, dan Iken Nafikadini, *"Dukungan Sosial Orangtua dalam Membentuk Perilaku Personal Higine Anak Tunagrahita yang Sudah Mengalami Menstruasi (Studi Kualitatif di SLB-C TPA Jember)"*, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember (2016), https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/77187/Eka%20Rahayu%20Dariani.pdf?sequence=1.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa teori sebagai landasan dan acuan dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran Anak Tunagrahita

Pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor:

1) Faktor Internal; yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dan mempengaruhi kemampuan belajarnya, seperti kecerdasan, motivasi, sikap, kebiasaan, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2) Faktor Eksternal; adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.[29]

Pembelajaran merupakan istilah baru untuk menggantikan "proses belajar-mengajar" dan "pengajaran". Pembelajaran adalah terjemahan dari kata *"instruction"*.[30] Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pembelajaran yaitu proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[31] Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada siswa. Menurut Chauhan pembelajaran adalah upaya dalam memberi rangsangan (stimulus), bimbingan, arahan dan dorongan

[29] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016). hlm.12.

[30] Ina Magdalena, *Menjadi Desainer Pembelajaran di SD* (Jawa Barat: CV Jejak, 2020). hlm.2.

[31] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pada siswa saat kegiatan belajar.[32] Sedangkan menurut Miarso pembelajaran adalah proses yang dapat membantu siswa agar bisa mengikuti setiap kegiatan belajar dengan optimal.[33] Pembelajaran sebagai upaya dalam mengelola proses belajar siswa sehingga memperoleh tujuan yang memberikan manfaat.[34] Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.

Secara sederhana, dalam melakukan pembelajaran terdapat strategi untuk mencapai tujuan, yaitu mencakup materi atau bahan pembelajaran, media pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian.[35] Pembelajaran memiliki tujuan agar siswa mencapai perkembangan optimal dalam suatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), terdapat perubahan sikap (afektif) dan ketrampilan (psikomotor).[36]

Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai karakteristik siswa. Ada yang dalam kegiatan pembelajarannya lancar tanpa mengalami kesulitan dan terdapat siswa yang mengalami kendala atau kesulitan dalam belajarnya. Kesulitan belajar yaitu kondisi dimana peserta didik tidak bisa mengikuti setiap proses pembelajaran dengan semestinya yang disebabkan oleh gangguan maupun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[32] Chauhan, S.S.1979.*Innovation in Teaching-Learning Process*.NewDelhi:Vikas Publising House PVT LTD. hlm.4.

[33] Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizima Learning Center, 2020). hlm.6.

[34] Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2018). hlm.6.

[35] Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. hlm.7.

[36] Oktariyana dan Oktariyani, *Pembelajaran Gerak Senam Berirama Berbasis Multimedia* (Yogyakarta: Gre Publishing, 2019). hlm.2.

hambatan tertentu selama kegiatan belajar mengajar, sehingga peserta didik tidak memperoleh hasil yang maksimal.[37] Kesulitan belajar memiliki beberapa karakteristik yaitu:

a. Karakteristik kognitif.
b. Karakteristik akademik.
c. Karakteristik sosial maupun emosional.
d. Karakteristik perilaku.[38]

Kesulitan belajar atau *learning disability* menjadi masalah yang dialami oleh siswa yakni tunagrahita. Tunagrahita adalah keadaan dimana dalam proses perkembangan kecerdasaannya mengalami hambatan yang menyebabkan anak tidak dapat mencapai tahap perkembangan secara optimal.[39] Kesulitan belajar merupakan masalah nyata pada anak tunagrahita, hal ini disebabkan karena fungsi intelektualnya. Masalah belajar yang dialami anak tunagrahita yaitu mengalami kesulitan dalam kemampuan dalam hal mengingat, kemampuan untuk memahami, dan kemampuan untuk mencari hubungan sebab akibat. Tetapi, bukan berarti tunagrahita tidak dapat belajar, mereka dapat belajar dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.[40]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[37] Husamah dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: UMMPress, 2016). hlm.236.
[38] Ni'matuzahroh dan Yuni Nurhamida, *Individu Berkebutuhan Khusus & Pendidikan Inklusif* (Malang: UMMPress, 2016). hlm.14.
[39] Tjutju Sutjiati Sumantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Jakarta: Depdikbud, 1996). hlm.84.
[40] Dinie Ratri Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Psikosain, 2016). hlm.16.

Melihat permasalahan dalam belajar pada tunagrahita, maka beberapa hal yang harus dipertimbangkan ketika melakukan pembelajaran yaitu:

1) Materi yang diberikan perlu dibagi menjadi beberapa bagian kecil kemudian ditata berurutan sesuai dengan kemampuan.
2) Pembelajaran diajarkan sedikit demi sedikit dan dilakukan secara berulang-ulang.
3) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak formal.
4) Menggunakan alat peraga.[41]

Terdapat metode pembelajaran yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk siswa tunagrahita diantaranya yaitu:

1) Metode Ceramah

   Dalam penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan kalimat yang disederhanakan sesuai dengan kemampuan anak sehingga dapat memudahkan dalam memahami apa yang disampaikan.

2) Metode Simulasi

   Belajar dengan cara menirukan untuk memberikan pemahaman dan memecahkan masalah. Metode ini termasuk metode yang digemari oleh siswa tunagrahita karena mereka cenderung suka meniru.

[41] Apryanto Nunung, *Seluk-Beluk Tunagrahita dan Strategi Pembelajarannya* (Javalitera, 2012). hlm.49.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Metode Tanya jawab

Metode ini memiliki kelebihan untuk membuat siswa menjadi aktif dengan menjawab pertanyaan, hal ini dapat lebih cepat untuk dimengerti anak tentang apa yang dipelajari.

4) Metode Demonstrasi

Merupakan Pembelajaran dengan memperlihatkan kepada siswa cara suatu benda dapat bekerja, contohnya seperti bagaimana cara menghidupkan TV, radio, kompor, dan lain-lain. Metode ini juga bertujuan agar anak aktif mengikuti apa yang sedang dipaktekkan.[42]

Pembelajaran siswa tunagrahita yang belajar di Sekolah Luar Biasa (SLB) berbeda dengan pembelajaran di sekolah umum atau inklusi. Pembelajaran siswa tunagrahita di SLB yaitu meliputi:

1) Pembelajaran yang diindividualisasikan

Merupakan pembelajaran yang masuk pada lingkup Program Pengembangan Diri (PPD), diantaranya seperti kebutuhan merawat diri, mengurus diri, menolong diri, komunikasi sosialisasi serta mengisi waktu luang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[42] Kemis dan Ati Rosnawati, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita* (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2013). hlm.95.

2) Pembelajaran kooperatif

Adalah pembelajaran dengan sistem pengelompokan, yaitu dengan membagi siswa tunagrahita kedalam beberapa kelompok. Pembelajaran kooperatif ini untuk mengajarkan kerjasama.

3) Pembelajaran motivasi

Yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa tunagrahita agar lebih bersemangat dalam mengikuti setiap pembelajaran dan adanya pemberian *reward* atau hadiah sebagai bentuk perhatian dan penghargaan.

4) Pembelajaran kognitif

Merupakan sesuatu yang dipelajari tergantung pada apa yang diketahui oleh anak.[43]

2. Dukungan Sosial

a. Pengertian

Dukungan sosial merupakan keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang bisa diandalkan ketika individu menghadapi permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Adanya dukungan sosial sangat penting bagi kebutuhan setiap individu sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Dukungan sosial merupakan transaksi interpersonal yang ditunjukkan dengan memberikan bantuan pada individu lain, dimana bantuan tersebut

[43] Nunung, *Seluk-Beluk Tunagrahita dan Strategi Pembelajarannya*. hlm.63.

diperoleh dari orang yang dianggap berarti bagi individu yang bersangkutan.[44] Menurut Taylor dukungan sosial adalah informasi dan umpan balik dari oranglain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dan dihargai.[45] Sedangkan Menurut Sarafino dukungan sosial mengacu pada memberikan kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diterima seseorang yang berasal dari kelompok lain.[46]

Gottlieb mengutip dari Smet, dukungan sosial berupa informasi, nasihat verbal maupun non-verbal, maupun bantuan langsung yang diberikan orang lain dan memiliki manfaat dalam aspek emosional dan perilaku untuk penerima.[47] Dukungan sosial juga merupakan hubungan antar pribadi yang terdapat ciri-ciri yaitu bantuan atau pertolongan dalam bantuan fisik, perhatian emosional, pemberian informasi dan pujian.[48]

Dukungan sosial pada umumnya berasal dari anggota keluarga, teman sebaya, rekan kerja, saudara dan tetangga.[49] Manfaat adanya dukungan sosial pada seseorang adalah untuk menumbuhkan adanya interaksi positif dengan individu lainnya yang berada di lingkungannya. Adanya dukungan sosial juga memiliki manfaat untuk seseorang dalam membangun interaksi pada peran yang terdapat di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[44] Irwan, *Etika Dan Perilaku Kesehatan* (Gorontalo: Absolute Media, 2017). hlm.158.

[45] *Ibid.* hlm.160.

[46] Edward P.Sarafino, *Health Psychology: Biopsychosocial* (New York: John Wiley & Sons Inc; 3 edition (July 1, 1999), tt.). hlm.97.

[47] Bart Smet, *Psikologi Kesehatan* (Grasindo, 1994). hlm.135.

[48] Retno Widianingsih dan MM Nilam Widyarini, "Dukungan Orangtua Dan Penyesuaian Diri Remaja Mantan Pengguna Narkoba", *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 3: 1 (Universitas Gunadarma, 2009), https://www.neliti.com/publications/100525/dukungan-orangtua-dan-penyesuaian-diri-remaja-mantan-pengguna-narkoba, diakses pada 26 Juni 2020. hlm.9.

[49] Smet, *Psikologi kesehatan*. hlm.136.

individu lain.[50] Jadi dengan adanya pemberian dukungan sosial, kesejahteraan psikologis seseorang akan bertambah karena terdapat perhatian, pengertian, menungkatkan harga diri serta memiliki perasaan positif terutama pada diri sendiri.[51]

b. Bentuk Dukungan Sosial

Terdapat empat bentuk dukungan sosial menurut Sarafino, diantaranya sebagai berikut:

1) Dukungan Emosional

   Merupakan bentuk dukungan berupa ungkapan empati, rasa kasih sayang, rasa peduli, kenyamanan dan pemberian perhatian terhadap individu. Adanya dukungan ini dapat memberikan perasaan nyaman, merasa dicintai dan diperhatikan ketika individu sedang mengahadapi masalah.

2) Dukungan Instrumental

   Dukungan berbentuk bantuan secara langsung atau nyata, seperti bantuan dalam mengerjakan tugas atau bantuan finansial. Dukungan ini sangat membantu individu dalam melakukan aktifitas.

3) Dukungan Penghargaan

   Dukungan yang diberikan yaitu dalam bentuk penghargaan positif atau pemberian *reward*. Pemberian penghargaan berfungsi untuk menambah

[50] Dhamayantie,S.2018.Peran Dukungan Sosial pada Interaksi Positif Pekerjaan-Keluarga dan Kepuasan Hidup. Jurnal Ekonomi dan keuangan,18,(2), 181-200.

[51] Intan Prastihastari Wijaya dan Niken Titi Pratuitis, *Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua dan Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Perkuliahan*, Vol 1, No 1 (2012), http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/14. hlm.44.

kepercayaan diri. Dan dukungan ini membuat individu merasa mampu serta dihargai.

4) Dukungan Informatif

Dukungan ini meliputi nasehat, saran, maupun masukan terhadap seseorang yang bersangkutan. Dengan dukungan ini memberikan alternative dalam menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan.[52]

c. Sumber Dukungan Sosial

1) Sumber dukungan sosial sepenjang waktu, yaitu selalu ada sepanjang hidupnya, selalu menyertai dan mendukung individu tersebut. Sumber dukungan seperti ini diberikan oleh keluarga dekat, pasangan ataupun teman dekat.

2) Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sedikit berperan dalam hidupnya dan dapat mengubah sesuai berjalannya waktu. Sumber dukungan ini meliputi teman kerja, tetangga, sanak keluarga dan teman sepergaulan.

3) Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sangat jarang memberikan dukungan dan memiliki peran yang sangat cepat berubah. Sumber dukungan ini seperti tenaga ahli, sesama pekerja ataupun keluarga jauh.[53]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[52] Smet, *Psikologi kesehatan*. hlm.134.

[53] Orford,J.(1992).Community Psycholog:Theory and Practicel.New York:John Wiley and Sons,Ltd.

Dukungan Sosial Orangtua

Orangtua merupakan salah satu dari beberapa sumber yang memberikan dukungan sosial untuk anak. Orangtua berperan sebagai tokoh penting saat memberikan dukungan dalam situasi apapun.[54] Dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua pada anak akan memberikan rasa aman dalam kehidupannya dan meningkatkan rasa percaya diri, keterampilan, strategi *coping* atau penyesuaian diri pada stress. Seseorang yang mendapatkan dukungan dari kedua orangtuanya lebih dapat menyelesaikan setiap pembelajaran yang dianggap sulit, mampu berkonsentrasi dan tidak menunjukkan kecemasan saat mengerjakan tugas yang diberikan.[55] Dukungan orangtua merupakan dukungan sosial terpenting dibandingkan dengan sistem dukungan sosial lainnya, dukungan orangtua berhubungan dengan gambaran diri yang positif, harga diri, percaya diri, motivasi dan kesehatan mental.[56] Orangtua adalah lingkungan pertama yang memberikan banyak pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan sosial anak, terutama berkaitan dengan proses pembelajaran. Dukungan yang diberikanorangtua bertujuan untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki anak, sehingga anak bisa berkembang dengan baik dan menjadi mandiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[54] John W. Santrock, *Life-Span Development : Perkembangan Masa Hidup* (Jakarta: Erlangga, 2002). hlm.42.

[55] Carolyn E. Cutrona dkk, "Perceived parental social support and academic achievement: An attachment theory perspective", *Journal of Personality and Social Psychology*, 66: 2 (American Psychological Association, 1994). hlm. 369–78.

[56] Tarmidi dan Rambe, "Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self- Directed Learning pada Siswa SMA". Jurnal psychology. hlm.217.

Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial orangtua, yaitu:

1) Tanggungjawab

   Orangtua mempunyai tanggungjawab terhadap anaknya, bagaimanapun keadaannya, dan rasa tangggungjawab tersebut mendorong orangtua untuk memenuhi kebutuhan anak.

2) Optimisme

   Optimisme orangtua memegang peranan sangat penting dan menjadikan orangtua dapat memandang masa depan anak dengan harapan positif.

3) Kasih sayang

   Merupakan faktor yang sangat penting, karena dengan adanya kasih sayang orangtua selalu memberikan perhatian kepada anak dan merasakan adanya hubungan erat yang terjalin antara orangtua maupun anak.

4) Rasa Khawatir

   Muncul karena kedekatan orangtua dengan anak dan timbul rasa khawatir jika suatu saat anak tidak bisa menghadapi masa depannya, kurang mandiri atau kurangya ketrampilan yang dimiliki. [57]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penleiti yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data

[57] Wildatul Lubab, Moch.Muwaffiqillah, dan Imron Muzakki, *Dukungan Sosial Orangtua Pada Anak Tunagrahita di SLB Muhammadiyah Kertosono*, Vol.1 No.1 (2017). hlm.44.

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian dan berupaya menarik realitas sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang situasi atau fenomena tertentu. [58]

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana dukungan sosial orangtua terhadap anak yang merupakan difabel tunagrahita dalam menyelesaikan tugas-tugas dari guru selama pembelajaran online di SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman. Berlokasi di Plumbon, Kelurahan Mororejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

3. Studi Kasus (*Case Study*)

Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu kesatuan system, yang dimaksudkan kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, sekelompok individu,

[58] Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018). hlm.4.

kelompok, organisasi maupun lembaga.[59] Menurut Yin, studi kasus digunakan untuk menjelaskan dan medeskripsikan peristiwa yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.[60] Dalam penelitian studi kasus dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang fokus objek yang diteliti.[61] Penelitian ini difokuskan pada dukungan sosial orangtua terhadap pembelajaran online siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman.

4. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang oleh peneliti selama melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan cara yang efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan observasi dipilih karena peneliti dapat melihat, mendengar atau merasakan informasi yang ada secara langsung.[62] Ada dua jenis observasi dalam penelitian, yaitu observasi partisipan dan nonpartisipan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat, namun hanya sebagai pengamat. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk dukungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[59] Luthfiyah dan Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). hlm.208.

[60] Sarah Crowe dkk, "The Case Study Approach", *BMC Medical Research Methodology*, 11 (2011), hlm. 100.

[61] Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019). hlm.80.

[62] Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). hlm.110.

dan pendampingan dari orangtua yang diberikan pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita saat diberlakukannya pembelajaran daring atau online pada masa pandemic covid.

Observasi dilakukan selama 4 minggu pada bulan Mei sampai bulan Juni 2020 (15 Mei – 12 Juni 2020). Peneliti melakukan observasi dengan mendatangi beberapa rumah siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman. Observasi ini berlangsung pada saat siswa mendapatkan tugas online dari sekolah dan PAT (Penilaian Akhir Tahun) yang pertama kali diselenggarakan secara online. Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada minggu pertama sampai ketiga yaitu terkait bagaimana pendampingan orangtua selama mengerjakan tugas online yang diberikan walikelas setiap pagi sesuai jadwal. Sedangkan minggu keempat adalah observasi pendampingan orangtua saat anak sedang mengikuti Penilaian Akhir Tahun (PAT), karena pada minggu tersebut bertepatan dengan jadwal Penilaian Akhir Tahun (PAT) untuk siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan informan. Dalam wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan informan.[63] Melalui wawancara peneliti bisa mengetahui hal yang mendalam tentang situasi dan fenomena yang terjadi, dan tidak peneliti temukan saat melakukan

[63] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm.92.

observasi.[64] Wawancara ada tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawacara semi struktur.[65]

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara terstruktur, yaitu menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya[66]. Tahap wawancara dilakukan oleh peneliti pada bulan September dan November. Wawancara pada bulan September dilakukan di SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman. Dan wawancara bulan November yaitu di rumah beberapa siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman. Narasumber atau informan dalam wawancara adalah orangtua siswa tunagrahita, anggota keluarga lain siswa, dan walikelas.

Selain itu, wawancara ini dengan teknik *snowball sampling* yaitu dengan memilih satu atau dua narasumber, namun karena dengan dua narasumber ini data yang diperoleh masih kurang dan merasa belum lengkap, maka peneliti mencari narasumber yang lain untuk melengkapi data yang diberikan oleh narasumber sebelumnya, begitu seterusnya sehingga jumlah narasumber berkembang sesuai dengan kebutuhan. Dalam melakukan tahap wawancara, peneliti tidak melakukan wawancara terhadap 20 orangtua siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman yang tinggal dirumah, namun hanya beberapa orangtua saja. Dan ketika dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[64] Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. 6*, edisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). hlm.120.

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm.319.

[66] Lampiran 1. hlm 80.

melakukan wawancara peneliti sudah menemukan kesamaan jawaban dari beberapa narasumber maka data tersebut sudah mewakili dari semua jumlah 20 orangtua siswa. Namun, saat data dirasa masih belum lengkap, maka peneliti melakukan wawancara ke narasumber lain sampai menemukan data yang diinginkan dan adanya kesamaan jawaban.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang berupa catatan tertulis yang disusun oleh seseorang untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahan yang sukar diperoleh. Dokumentasi juga bisa berbentuk gambar atau karya-karya monumental seseorang.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan HandPhone sebagai alat untuk dokumentasi. Sebelum melakukan dokumentasi peneliti meminta ijin untuk merekam setiap percakapan dengan informan selama proses wawancara berlangsung guna mempermudah peneliti mendapatkan sumber data. Peneliti juga meminta ijin mengambil gambar untuk dokumentasi seperti foto saat pendampingan belajar yang dilakukan oleh orangtua dan Lembar Kerja Siswa Pembelajaran Jarak Jauh (LKS PJJ) yang berisi tugas-tugas selama diberlakukannya pembelajaran online.[67] Dokumen lain yang dibutuhkan untuk melengkapi data peneliti yaitu data

[67] Lampiran. hlm.79.

siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman, hasil tes IQ siswa dan data pekerjaan orangtua siswa.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi merupakan proses pemilihan dan penyederhanaa data mentah yang diperoleh dari lapangan yang berupa data hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih hal pokok yang memfokuskan pada temuan dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya atau mencari data lain jika masih kurang.

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa hal yang perlu direduksi karena dianggap tidak perlu dalam bagian sumber data. Contohnya saat melakukan sesi wawancara di rumah siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman. Jawaban yang diberikan oleh narasumber lebih banyak untuk mengajak peneliti bercerita dan lupa inti pertanyaan yang telah diajukan. Sehingga peneliti melakukan reduksi terhadap cerita yang tidak sesuai dengan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Penyajian Data

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif dari data yang diperoleh selama proses penelitian. Penyajian data ini merupakan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Data tersebut disajikan dalam bab dua dan bab tiga, yang nantinya dari kedua bab itu peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang dukungan sosial orangtua terhadap tugas online Siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tujuan penarikan kesimpulan ini adalah untuk meringkas poin-poin dari jawaban rumusan masalah diawal dan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang dukungan sosial orangtua terhadap tugas online siswa di SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman. Hasil dari penarikan kesimpulan ini kemudian disajikan dalam bab empat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Teknik Validasi Data

Untuk memastikan data valid atau tidak, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan maksud memperolah tingkat kebenaran yang tinggi.[68] Kegunaan triangulasi yaitu untuk

[68] Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). hlm.409.

memastikan data valid apabila terdapat keraguan dalam data yang dikumpulkan. Terdapat empat macam jenis triangulasi data dalam penelitian kualitatif, diantaranya adalah triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti dan triangulasi teoritik.[69]

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber, dengan membandingkan dan mengcek ulang informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam triangulasi data adalah:

1) Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara yang dilaukan pada orangtua siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman.
2) Membandingkan hasil wawancara orangtua siswa dengan data hasil wawancara terhadap anggota keluarga lain dan walikelas SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori dengan menggunakan teori pembelajaran anak tunagrahita dan teori dukungan sosial, metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, studi kasus (*case study*), teknik pengumpulan data, teknik analisi data, teknik validasi data. Dan terakhir adalah sistematika pembahasan.

[69] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). hlm.219.

Bab II berisi tentang SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman, meliputi profil SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman, profil Siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman, pembelajaran di SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman dan fasilitas pembelajaran online.

Bab III yakni membahas hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu tentang dukungan sosial orangtua terhadap pembelajaran online terhadap siswa di SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman.

Bab IV sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Selama pandemic covid SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman menyelenggarakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau online sama seperti sekolah-sekolah lainnya. Pembelajaran secara online mulai diberlakukan pada bulan Maret setelah adanya surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pembelajaran dilakukan dirumah sebagai pengganti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk kelancaran kegiatan pembelajaran online maka perlu adanya fasilitas yang mendukung yaitu HandPhone, Internet dan sinyal yang stabil. Sedangkan akses internet yang digunakan adalah kuota data internet dan WiFi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dukungan sosial dari orangtua siswa SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman terhadap adanya pembelajaran online yaitu meliputi dukungan sosial emosional, dukungan sosial instrumental, dukungan sosial penghargaan, dan dukungan sosial penghargaan. Dukungan sosial emosional yang dilakukan orangtua adalah memberikan perhatian, rasa nyaman dan membangun keakraban dengan anak selama pembelajaran online dirumah. Adanya cinta dan kasih sayang dari orangtua terhadap anak juga membuat orangtua tidak membedak-bedakan antara anaknya yang satu dengan yang lainnya. Dukungan sosial instrumental yaitu berupa bantuan langsung untuk anak, seperti melakukan pendampingan kepada anak setiap harinya untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menyelesaikan tugas online dari guru dan pemenuhan kebutuhan fasilitas pembelajaran online anak selama berlangsungnya pembelajaran secara daring. Dukungan penghargaan berupa pemberian *reward* kepada anak setiap anak selesai atau berhasil melakukan sesuatu, penghargaan yang diberikan bisa berupa pujian ataupun diberikan barang seperti mainan. Dan terakhir adalah dukungan informatif yang berupa pemberian informasi terkait tugas online, nasehat dan saran ketika anak melakukan kesalahan, sehingga orangtua perlu memberikan arahan-arahan agar anak tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan. Selain itu, komunikasi antara orangtua dengan guru juga termasuk dalam pemberian dukungan informatif.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa dukungan sosial orangtua berpengaruh terhadap pembelajaran online siswa tunagrahita di SDLB C Wiyata Dhrama 2 Sleman. Adanya pemberian dukungan dari orangtua membuat anak merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai. Namun, dari beberapa bentuk-bentuk dukungan sosial tersebut, orangtua sangat jarang memberikan dukungan penghargaan terhadap anak walaupun dengan *reward* yang sederhana seperti ungkapan pujian. Hal itu sangat disayangkan karena dengan adanya penghargaan dari orangtua, anak menjadi termotivasai, lebih semangat dan merasa senang setelah menyelesaikan tugas-tugas selama pembelajaran online berlangsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian dan mengetahui dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua terhadap anak tunagrahita selama berlangsungnya pembelajaran online, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Orangtua dapat mempertahankan dan meningkatkan dukungan yang telah diberikan kepada anak sehingga anak menjadi lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas online yang telah diberikan.
2. Perlunya pemberian program parenting untuk memberikan pemahaman kepada orangtua yang memilki anak berkebutuhan khusus.
3. Mengadakan webminar antara guru dengan orangtua siswa terkait pembelajaran online untuk anak berkebutuhan khusus selama masa pandemic.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2016.

Albert Efendi Pohan. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Jawa Tengah: CV Samu Untung, 2020.

Dinie Ratri Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Psikosain, 2016.

Edward P.Sarafino, *Health Psychology: Biopsychosocial*, New York: John Wiley & Sons Inc; 3 edition (July 1, 1999), tt.

Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.

Ina Magdalena, *Menjadi Desainer Pembelajaran di SD*, Jawa Barat: CV Jejak, 2020.

Irwan, *Etika Dan Perilaku Kesehatan*, Gorontalo: Absolute Media, 2017.

Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Kemis, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*, Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media, 2013.

Laura A.King, *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Luthfiyah dan Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak Jejak Publisher, 2018

Moh Amin, *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*, Bandung: Depdikbud, 2005.

Mohammad Efendi, *Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Mulyana, Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. 6*, edisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ni'matuzahroh dan Yuni Nurhamida, Individu Berkebutuhan Khusus & Pendidikan Inklusif, Malang: UMMPress, 2016.

Nunung Apriyanto, *Seluk-Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya*, Jogjakarta: Javalitera, 2012.

Oktariyana dan Oktariyani, *Pembelajaran Gerak Senam Berirama Berbasis Multimedia*, Yogyakarta: Gre Publishing, 2019.

Santrock, John W., *Life-Span Development : Perkembangan Masa Hidup*, Jakarta: Erlangga, 2002.

Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah dan Solusi*, Jawa Barat: CV Adanu Abitama, 2021.

Setiawan, Albi Anggito, Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Smet, Bart, *Psikologi kesehatan*, ttp: Grasindo, 1994.

Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana, 2012.

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Tjutju Sutjiati Sumantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Jakarta: Depdikbud, 1996.

Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, Bandung: Nilacakra, 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Skripsi dan Jurnal

Aan Senjaya, Sudirman, dan Putri Erly SW, "Analisis Gaya Belajar Siswa Tunagrahita Ringan Materi Perkalian Di Sekolah dan Di Rumah", *Pendidikan Matematika Universitas Wiralodra Indramayu*, Vol 1 No 1: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang, 2017, http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/matematika.

Afnita Usti, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Bermain Pancing Angka Bagi Anak Tunagrahita Ringan", *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 2: 1, 2013,

http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/976, diakses pada 10 Juni 2020.

Anisza Eva Saputri, Santoso Tri Raharjo, dan Nurliana Cipta Apsari, "Dukungan Sosial Keluarga dengan Disabilitas Sensorik", *FISIP Universitas Padjajaran*, Vol 6, No: 1, 2019, ttun.

Cutrona, Carolyn E. dkk, "Perceived parental social support and academic achievement: An attachment theory perspective", *Journal of Personality and Social Psychology*, 66: 2, American Psychological Association, 1994, hlm. 369–78.

Eka Rahayu Dariani, Erdi Istiaji, dan Iken Nafikadini, "Dukungan Sosial Orangtua dalam Membentuk Perilaku Personal Higine Anak Tunagrahita yang Sudah Mengalami Menstruasi (Studi Kualitatif di SLB-C TPA Jember)", *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember*,2016, https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/77187/Eka%20Rahayu%20Dariani.pdf?sequence=1.

Euis Nani Mulyanti, "Pengembangan Program Bimbingan Kecerdasan Emosional Anak Tunagrahita (Studi Kolaboratif di SLB-C Asih Manunggal dan PK-PLK YPDP Kota Bandung)", *Universitas Islam Nusantara*, 2015.

Kustiani, Rini, "Kendala Siswa Berkebutuhan Khusus Saat Belajar dari Rumah", *Tempo*, 17 April 2020, https://difabel.tempo.co/read/1332500/kendala-siswa-berkebutuhan-khusus-saat-belajar-dari-rumah, diakses pada 10 Juni 2020.

Lubab, Wildatul, Moch Muwaffiqillah, dan Imron Muzakki, "Dukugan Sosial Orang Tua Pada Anak Tunagrahita di SLB Muhammadiyah Kertosono", *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 1: 1, 2017, https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/happiness/article/view/948, diakses pada 11 Juni 2020.

Maftuhin, Arif, "Mengikat Makna Diskriminasi: Penyandang Cacat, Difabel, dan Penyandang Disabilitas", *INKLUSI*, 3, 2016.

Melani Aprianti, Aulia Kirana, dan Alita Randiyani, "Dukungan Sosial Orangtua dan Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Autisme", *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol 11: No 2, 2018, https://journal.untar.ac.id/index.php/provitae/article/view/2759.

Ning Suryani dan Mumpuniarti, "Kekuatan Kognitif Siswa Tunagrahita Ringan Terhadap Kegiatan Pembelajaran Keterampilan Budidaya Hortikultura", *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol 2 No 2, 2018, https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/view/5760.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oktariyana dan Oktariyani, *Pembelajaran Gerak Senam Berirama Berbasis* Puju Astuti, *Dukungan Orangtua dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita Sedang di Sekolah Dasar SLB C Ruhui Rahayu Samarinda*, 2018, ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id, diakses pada 11 Juni 2020.

Tarmidi, dan Ade Riza Rahma Rambe, "Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self- Directed Learning pada Siswa SMA", *Jurnal Psikologi*, 37: 2, 2015, https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7733, diakses pada 10 Juni 2020.

Widanarti, Niken dan Aisah Indati, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Self Efficacy Pada Remaja Di Smu Negeri 9 YOGYAKARTA", *Jurnal Psikologi UGM*, 29: 2, Universitas Gadjah Mada, 2002, https://www.neliti.com/publications/130135/hubungan-antara-dukungan-sosial-keluarga-dengan-self-efficacy-pada-remaja-di-smu, diakses pada 10 Juni 2020.

Widianingsih, Retno dan MM Nilam Widyarini, "Dukungan Orangtua Dan Penyesuaian Diri Remaja Mantan Pengguna Narkoba", *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 3: 1, Universitas Gunadarma, 2009, https://www.neliti.com/publications/100525/dukungan-orangtua-dan-penyesuaian-diri-remaja-mantan-pengguna-narkoba, diakses pada 26 Juni 2020.

Wildatul Lubab, Moch.Muwaffiqillah, dan Imron Muzakki, *Dukungan Sosial Orangtua Pada Anak Tunagrahita di SLB Muhammadiyah Kertosono*, Vol.1 No.1, 2017.

C. Dokumen

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Difabel.

Data SDLB C Wiyata Dharma 2 Sleman.

D. Internet

http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/105-penyandang-masalah-kesejahteraan-sosial-dan-sarana-kesejahteraan-sosial?id_skpd=5

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA TERHADAP TUGAS ONLINE SISWA SDLB C WIYATA DHARMA 2 SLEMAN

1. Bagaimana bentuk perhatian orangtua pada anak selama belajar *daring*?
2. Bagaimana upaya orangtua menciptakan rasa nyaman anak selama pembelajaran dirumah?
3. Bagaimana upaya orangtua dalam membangun keakraban dengan anak?
4. Apakah dengan adanya pembelajaran *daring*, orangtua menjadi lebih dekat dengan anak?
5. Apakah orangtua meluangkan waktu untuk mendampingi anak mengerjakan tugas online?
6. Siapa yang mendampingi anak ketika mengerjakan tugas *online*?
7. Apakah pendampingan belajar pada anak dilakukan setiap hari? Berapa jam pendampingan yang dilakukan?
8. Berapa tugas online yang diberikan dalam sehari?
9. Bagaimana bentuk tugas *online*?
10. Bagaimana bantuan yang diberikanorangtua pada anak ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas *online*?
11. Bagaimana pemenuhan fasilitas/kebutuhan belajar anak selama pembelajaran online?
12. Apakah anak diberikan penghargaan (*reward*) ketika selesai mengerjakan tugas online atau mendapatkan nilai bagus saat PAT (Penilaian Akhir Tahun)?
13. Apa bentuk penghargaan yang diberikan pada anak?
14. Apakah dukungan penghargaan berpengaruh terhadap peningkatan belajar anak?
15. Bagaimana dorongan semangat orangtua untuk anak saat mengerjakan tugas online?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

16. Bagaimana bentuk informasi yang diberikan kepada anak terhadap tugas online?
17. Bagaimana cara penyampaian informasi atau tugas kepada anak?
18. Bagaimana respon anak ketika diberitahu jika mendapat tugas online?
19. Apa yang dilakukan orangtua ketika anak tidak mau mengerjakan tugas online?
20. Bagaimana penyampaian saran atau nasehat kepada anak?
21. Bagaimana komunikasi antara orangtua dengan guru?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOKUMENTASI

Pendampingan belajar anak yang dilakukan orangtua

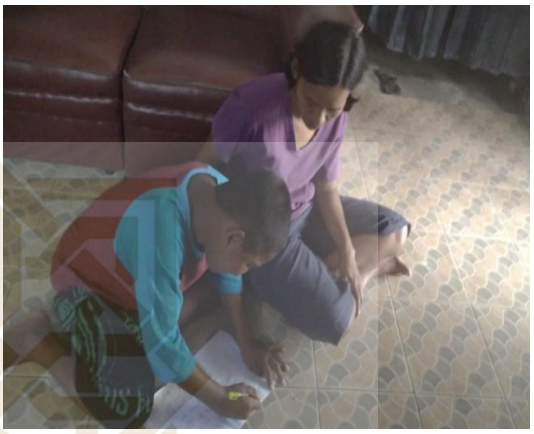

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lembar Kerja Siswa Pembelajaran Jarak Jauh (LKS PJJ) Siswa

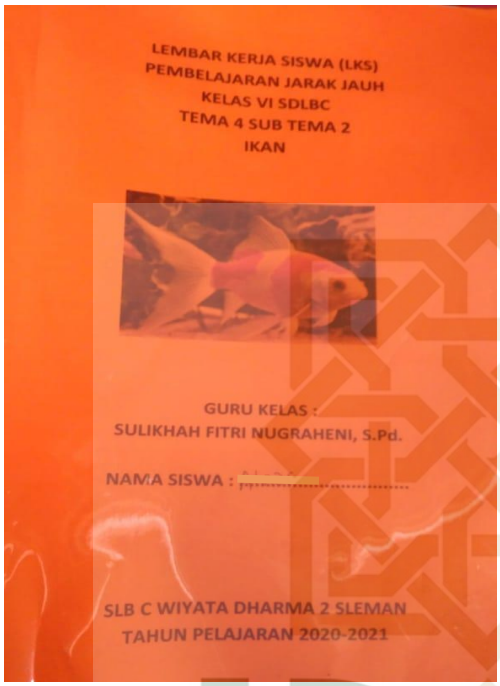

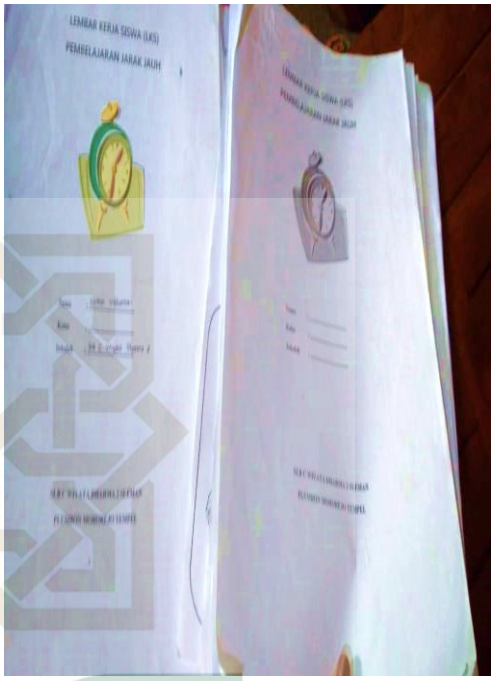

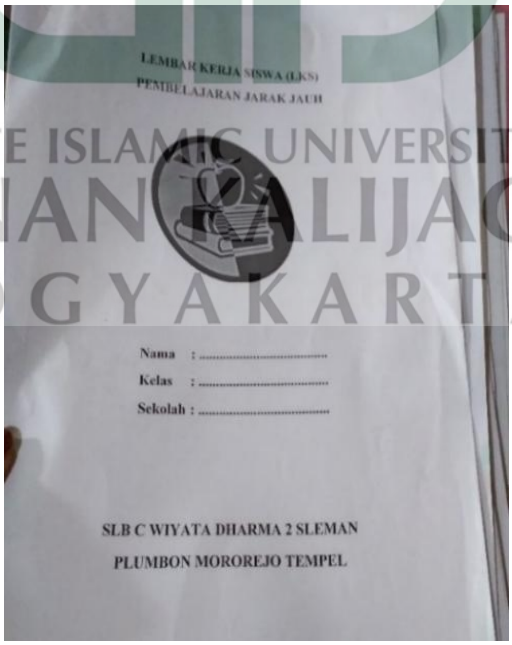

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tugas Siswa

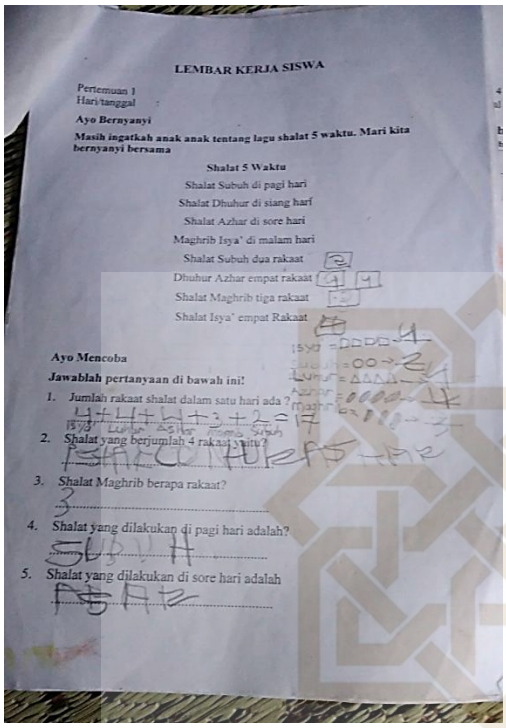

LEMBAR KERJA SISWA

Pertemuan 1
Hari/tanggal :

Ayo Bernyanyi

Masih ingatkah anak anak tentang lagu shalat 5 waktu. Mari kita bernyanyi bersama

Shalat 5 Waktu

Shalat Subuh di pagi hari
Shalat Dhuhur di siang hari
Shalat Azhar di sore hari
Maghrib Isya' di malam hari
Shalat Subuh dua rakaat
Dhuhur Azhar empat rakaat
Shalat Maghrib tiga rakaat
Shalat Isya' empat Rakaat

Ayo Mencoba

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jumlah rakaat shalat dalam satu hari ada ?
2. Shalat yang berjumlah 4 rakaat yaitu?
3. Shalat Maghrib berapa rakaat?
4. Shalat yang dilakukan di pagi hari adalah?
5. Shalat yang dilakukan di sore hari adalah

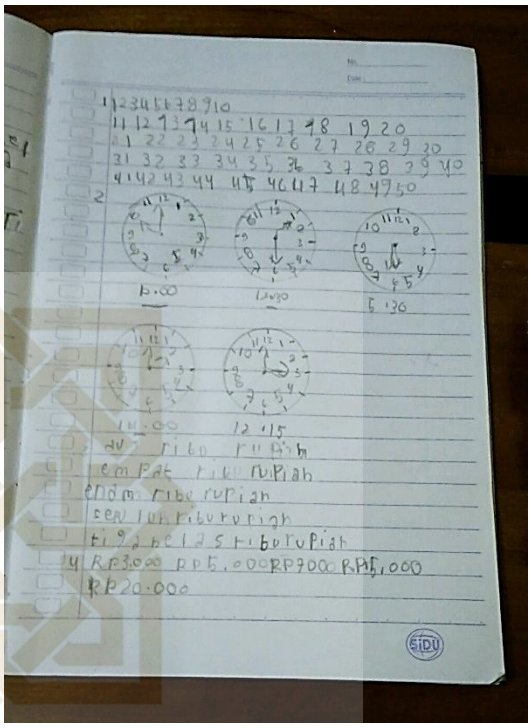

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

NO: /Pan.OPAK/UNIVERSITAS/VIII/2016

Diberikan kepada:

NOVITA SALMA /. K.

Sebagai:

PESERTA

DALAM KEGIATAN ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

DENGAN TEMA:

TRANSFORMASI PENGETAHUAN MENUJU PENDIDIKAN HUMANIS
BERASASKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN KEINDONESIAAN

Mengetahui, Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama	Mengetahui, Ketua DEMA-U UIN Sunan Kalijga	Panitia OPAK UIN Sunan Kalijaga 2016
Dr. H. Waryono, M. Ag.	Afta Wijaya	Zaky Aftonul M
NIP. 19701010 19993 1 002	NIM.12230048	NIM. 13410019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : B-1686/Un.02/DD/PM.03.2/08/2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Sertifikat

diberikan kepada

Nama	:	**NOVITA SALMA KHAIRUNNISA**
NIM	:	16250008
Jurusan/Prodi	:	Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017

dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

a.n. Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: http//www.lib.uin-suka.ac.id, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TÜVRheinland CERTIFIED
ID No. 9105054060
Certificate No. 824 100 12190

Sertifikat

Nomor: B.330/Un.02/L.1/08/09/2016

diberikan kepada

NOVITA SALMA KHAIRUNNISA

NIM. 16250008

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2016/2017 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2016
Kepala Perpustakaan,

Dra. Labibah, MLIS
NIP. 19681103 199403 2 005

PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.989/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Novita Salma Khairunnisa
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Sleman, 03 November 1998
Nomor Induk Mahasiswa	:	16250008
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi	:	Mertelu
Kecamatan	:	Gedangsari
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,06 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 September 2019
Ketua,

Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SERTIFIKAT

Nomor: B-80/Un.2/DD/PM.03.2/01/2020

NOVITA SALMA K (16250008)

telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) Mikro, Mezzo, dan Makro (termasuk Kuliah Kerja Nyata) selama 900 jam (12 SKS) dengan kompetensi *engagement, assessment,* perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo, intervensi makro dan evaluasi program.

Yogyakarta, 3 Januari 2020

DR. NURJANNAH, M.SI
DEKAN

ANDAYANI, MSW
KETUA PRODI IKS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Novita Salma Khairunnisa

Tempat/Tgl. Lahir : Sleman, 03 November 1998

Alamat : Jlegongan RT/RW 01/27 Margorejo Tempel Sleman Yogyakarta

Nama Ayah : Anang Sumarji

Nama Ibu : Sri Hartatik

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Muh Kragan, 2010
2. MTs N Tempel, 2013
3. MAN Tempel, 2016

C. Prestasi/ Penghargaan

1. Relawan Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017-2020.

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (HMPS) UIN Sunan Kalijaga Periode 2017-2018
2. Anggota Laboratorium Pengembangan Profesi Pekerja Sosial (LP3S) Divisi Pengabdian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA